

SKRIPSI
(AR. 82808)

JUDUL
PUSAT PENCEGAHAN DEMENSIA PADA LANSIA

TEMA
SALUTOGENESIS

Disusun oleh:
Maulana Argya Hari Pratama
20.22.004

Dosen Pembimbing:
Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
Ir. Budi Fathony, M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: *PUSAT PENCEGAHAN DEMENSIA PADA LANSIA*
Tema: *ARSITEKTUR SALUTOGENESIS*

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

MAULANA ARGYA HARI PRATAMA
20.22.004

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Kamis, 01-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT.
NIP.P. 1030500424



Pembimbing 2 : Ir. Budi Fathony, M.T.
NIP.Y. 1018700154



Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, M.T.
NIP.Y. 1018800185




Penguji 2 : Redy Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031800550



Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur




Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Argya Hari Pratama

NIM : 20.22.004

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT PENCEGAHAN DEMENSIA PADA LANSIA

Tema

ARSITEKTUR SALUTOGENESIS

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 25 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Maulana Argya Hari Pratama

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Perancangan Resort di Kawasan Wisata Gunung Semeru Kabupaten Lumajang” dengan pendekatan “Arsitektur Neo-Vernakular” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang pertama.
2. Bapak Ir. Budi Fathony, M.T. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang kedua.
3. Bapak penguji Ir. Gatot Adi Susilo, M.T. dan Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
4. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Kedua orang tua saya
6. Aditya dwi februari
7. Teman seperjuangan

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 25 Desember 2023

Maulana Argya
Hari Pratama

ABSTRAKSI

Pusat pencegahan demensia pada lansia adalah tempat terapi bagi lansia yang mengidap penyakit demensia atau sering disebut kepikunan, demensia dapat di artikan sebagai gangguan fungsi ingatan yang terjadi secara perlahan, demensia juga bisa mengganggu aktivitas sehari-hari. Pada rancangan ini memakai tema arsitektur salutogenesis yang bertujuan dapat membantu pasien dalam memulihkan kesehatannya, tema ini akan di terapkan pada hubungan ruang yang akan berdampingan dengan ruang luar, fasad pada bangunan, dan interior yang dapat membuat lansia menjadi nyaman, dan aman.

Pada perancangan bangunan lansia ini memakai metode *Force-Based*, pemilihan metode dikarnakan berfokus terhadap isu lansia demensia. Dari data-data yang dikumpulkan akan di analisa untuk dapatkan hubungan yang akan mendukung disain.

Dengan demikian disimpulkan perancangan pusat pencegahan demensia pada lansia menjawab dengan fungsi pada ruang yang di sesuaikan pada kebutuhan lansia, dengan begitu lansia dapat melakukan aktivitas tanpa takut terjadi hal yang tidak di inginkan di dalam ruangan maupun luar ruangan.

Kata kunci : Pusat pencegahan demensia, lansia, arsitekture salutogenesis

ABSTRACT

The center for preventing dementia in the elderly is a place of therapy for elderly people who suffer from dementia or often called dementia. Dementia can be interpreted as a gradual disturbance of memory function, dementia can also interfere with daily activities. This design uses the architectural theme of salutogenesis which aims to help patients restore their health. This theme will be applied to the spatial relationships that will coexist with outdoor spaces, building facades and interiors that can make elderly people comfortable and safe.

The design of this elderly building uses the Force-Based method, the method chosen is because it focuses on the issue of elderly people with dementia. The data collected will be analyzed to obtain relationships that will support the design.

Thus, it can be concluded that the design of a dementia prevention center for the elderly responds to the function of a space that is adapted to the needs of the elderly, so that the elderly can carry out activities without fear of unwanted things happening indoors or outdoors.

Key words: Dementia prevention center, elderly, architectural salutogenesis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I.....	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Permasalahan.....	16
1.3 Batasan Permasalahan	16
1.4 Tujuan	16
1.5 Manfaat	16
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
2.1 Kajian Objek Rancangan.....	17
2.1.1 Definisi/ Pemahaman Objek Rancangan.....	17
2.1.2 Karakteristik Lansia	18
2.1.3 Oalahraga yang cocok untuk lansia (Junaidi, 2011).....	19
2.1.4 Karakteristik penderita demensia	19
2.1.5 Kebiasaan penderita demensia	19
2.1.6 Gangguan Kesehatan lansia.....	20
2.1.7 Hidup sehat bagi lansia	20
2.1.8 Klasifikasi jenis objek rancangan.....	21
2.1.9 Aktivitas Sesuai Fungsi	21
2.1.10 Fasilitas Sesuai Fungsi	22
2.1.11 Sarana Pendukung Utama Aktivitas (Perabot, Alat)	23
2.1.12 Ruang	24
2.2 Studi Preseden/ Studi Banding literatur	33
2.2.1. Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.....	33
2.2.2. Rukun Senior living	36
2.3 Kajian Tema/ Pendekatan Rancangan.....	41
2.3.1. Kajian pendekatan salutogenesis.....	41
II. Studi Pemahaman Tema/ Pendekatan Rancangan.....	48
III. Studi Presedent Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan	50
2.4 Kesimpulan	56
BAB III.....	57
KAJIAN TAPAK.....	57

3.1.	Kajian Pemilihan Lokasi Tapak	57
3.2.	Data Tapak	58
3.2.1.	Lokasi tapak (skala kota dan kawasan)	59
3.2.2.	Batasan Tapak	60
3.2.3.	Peraturan pada tapak	61
3.2.4.	Topografi tapak	61
3.2.5.	Aksesibilitas/ Sirkulasi	62
3.2.6.	Lingkungan sekitar	62
3.2.7.	Unsur alami	63
3.2.8.	Iklim	64
3.2.9.	Sensory	68
3.2.10.	Aktifitas manusia/ sosial budaya	69
3.3.	Potensi dan Permasalahan tapak	70
BAB IV	71
4.1.	Proses Perancangan	71
4.2.	Metode Perancangan	72
4.2.1	Latar Belakang	72
4.2.2	Context, Culture, Needs	73
4.4.3	Pendekatan	73
4.2.4	Analisa	74
4.3.	Aspek Arsitektur yang akan dieksplorasi	75
BAB V	77
PROGRAM RUANG	77
5.1.	Kebutuhan Fasilitas Ruang	77
5.2.	Diagram Aktifitas	78
5.3.	Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang	83
5.4.	Organisasi Ruang/ Diagram Hubungan Ruang	92
5.5.	Persyaratan Ruang	96
BAB VI	100
ANALISA DAN KONSEP	100
6.1.	Identifikasi prioritas rancang	100
6.2.	Strategi rancangan	101
BAB VII	124
VISUALISASI RANCANGAN	124
7.1.	SKEMATIK RANCANGAN TAPAK	124

7.1.1. Zoning Tapak	124
7.1.2. Bentuk Massa Bangunan pada Tapak	125
7.1.3. Sirkulasi dalam Tapak	125
7.1.4. Blokplan	126
7.1.5. Infrastruktur tapak	126
7.1.6. Tata Ruang Luar/lanscape	129
7.2. SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN	129
7.2.1. Zonning Lantai	129
7.2.2. Sirkulasi.....	130
7.2.3. Bentuk, ruang, struktur, utilitas dan material	130
7.3. GAMBAR RANCANGAN.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 dude paine architects, senior living, jababbeka senir living	15
Gambar 2.1.9. 1 Ruang administrasi sebagai pintu, alat pengontrol dan.....	24
Gambar 2.1.9. 2 Ruang konsultasi dokter	25
Gambar 2.1.9. 3 Kebutuhan luas minimum untuk pemeriksaan pasien	25
Gambar 2.1.9. 4 Dimensi posisi tidur dan duduk di tempat tidur	26
Gambar 2.1.9. 5 Dimensi ruang Kamar Single Bed.....	26
Gambar 2.1.9. 6 Ruang Gerak Bathub dan Shower	27
Gambar 2.1.9. 7 Ruang Gerak Pengguna Kursi Roda di Toilet	27
Gambar 2.1.9. 8 Dimensi lebar dan tinggi rak untuk jangkauan pembaca.....	28
Gambar 2.1.9. 9 Jarak minimal lorong/ jalan	28
Gambar 2.1.9. 10 Dimensi orang yang sedang mengambil buku.....	29
Gambar 2.1.9. 11 Dimendi Meja Perorangan dan Jarak Antar Meja	29
Gambar 2.1.9. 12Tempat Baca Katalog (Microfilm) Perorangan dan Empat Microfilm	29
Gambar 2.1.9. 13 Sirkulasi pada ruang berdasarkan letak pintu.....	30
Gambar 2.1.9. 14 Pembagian ruang	30
Gambar 2.1.9. 15 Grafik Pendengar dari Panggung ke Bangku Audience	31
Gambar 2.1.9. 16 Irisan Memanjang Sebuah Aula	31
Gambar 2.1.9. 17 Bentuk Normal Aula	31
Gambar 2.1.9. 18 Bentuk Aula, Kuat Menanjak	32
Gambar 2.1.9. 19 Aula dengan Jarak Antar Manusia 0,65 m ² (Untuk Menggambar)	32
Gambar 2.1.9. 20 Aula dengan Bentuk Persegi Panjang dengan Kapasitas 200 Tempat Duduk	32
Gambar 2.1.9. 21 Aula dengan Bentuk Trapesium dengan Kapasitas 400 Tempat Duduk	33
Gambar 2.1.9. 22 Aula dengan Kpasitas 800 dan 200 Tempat Duduk	33
Gambar 2.2. 1 Peta lokasi Panti Werdha Hargo Dedali	34
Gambar 2.2. 2 Aula pertemuan, ruang baca, dan ruang pengurus.....	34
Gambar 2.2. 3 ruang kesehatan dan mushola.....	35
Gambar 2.2. 4 raung makan	35

Gambar 2.2. 5 rukun senior living.....	37
Gambar 2.2. 6 Peta lokasi Senior Living	37
Gambar 2.2. 7 ruang makan	38
Gambar 2.2. 8 ruang seni dan kerajinan.....	38
Gambar 2.2. 9 kolam pemancingan dan gazebo.....	39
Gambar 2.2. 10 pejalan kaki.....	39
Gambar 2.2. 11 kolam renang senior living	41
Gambar 2.2. 12 site plan rukun senior living	40
Gambar 2.3.3. 1 rumah sakit wanita dan anak joan kirner	50
Gambar 2.3.3. 2 building salutogenetik	51
Gambar 2.3.3. 3 building.....	51
Gambar 2.3.3. 4 raung rumah sakit Wanita dan anak	52
Gambar 2.3.3. 5 Salutogenic design of the Lady Cilento Children's Hospital	53
Gambar 2.3.3. 6 Salutogenic design of the Lady Cilento Children's Hospital.....	53
Gambar 2.3.3. 7 Salutogenic design of the Lady Cilento Children's Hospital.....	54
Gambar 2.3.3. 8 Salutogenic design of the Lady Cilento Children's Hospital.....	54
Gambar 2.3.3. 9 Salutogenic design of the Lady Cilento Children's Hospital.....	55
Gambar 2.3.3. 10 Salutogenic design of the Lady Cilento Children's Hospital.....	56
Gambar 3. 1 peta kota malang.....	58
Gambar 3.2. 1 kec.lowokwaru	59
Gambar 3.2. 2 kelurahan tunggulwulung	59
Gambar 3.2. 3 ukuran tapak	60
Gambar 3.2. 4 batas tapak	60
Gambar 3.2. 5 topografi pada tapak tapak.....	61
Gambar 3.2. 6 aksesibilitas, sirkulasi	62
Gambar 3.2. 7 lingkungan sekitar	62
Gambar 3.2. 8 Pohon palem.....	63
Gambar 3.2. 9 Pohon Kamboja Bali	64
Gambar 3.2. 10 Pohon kihujan.....	64
Gambar 3.2. 11. Iklim Kota Malang	65
Gambar 3.2. 12 Iklim Kota Malang	65
Gambar 3.2. 13. Iklim Kota Malang	66
Gambar 3.2. 14 Iklim Kota Malang	66
Gambar 3.2. 15 Iklim Kota Malang	67
Gambar 3.2. 16 iklim Kota Malang.....	68
Gambar 3.2. 17 View	68
Gambar 3.2. 18 Analisa Kebisingan.....	69
Gambar 3.2. 19 Kondasi Depan Tapak	70
Diagram 4.2. 1 Forces, Context, Culture, Needs.....	73
Diagram 5.4 1 Diagram babel hunian	92
Diagram 5.4 2 babel kesehatan	93
Diagram 5.4 3 babel pengelola.....	93
Diagram 5.4 4 babel pengunjung	94

Diagram 5.4 5 babel service	94
Diagram 5.4 6 babel pengelompokan ruang.....	95
Gambar 6.2. 1 Propose form 1	103
Gambar 6.2. 2 Propose form 2	104
Gambar 6.2. 3 Propose form 3	105
Gambar 6.2. 4 Propose form 4	105
Gambar 6.2. 5 propose form 5.....	106
Gambar 6.2. 6 propose form 6.....	106
Gambar 6.2. 7 propose form 7.....	107
Gambar 6.2.4. 1 Analisa Bentuk	118
Gambar 6.2.4. 2 Respon propose form pada tapak dan bentuk	119
Gambar 6.2.4. 3 Secondary skin	122
Gambar 6.2.4. 4. vertical garden	122
Gambar 6.2.4. 5. proses final	123
Gambar 7.1. 1 Zonning	124
Gambar 7.1. 2. Bentuk	125
Gambar 7.1. 3 Sirkulasi dalam tapak	125
Gambar 7.1. 4 Block Plan	126
Gambar 7.1. 5 Infrastruktur Air Bersih	126
Gambar 7.1. 6 Infrastruktur Air Kotor	127
Gambar 7.1. 7 Infrastruktur Air Hujan.....	127
Gambar 7.1. 8 Infrastruktur Listrik	128
Gambar 7.1. 9 Infrastruktur Sampah	128
Gambar 7.1. 10 Lanscape	129
Gambar 7.2. 1 Zoning Lantai	129
Gambar 7.2. 2 Sirkulasi.....	130
Gambar 7.2. 3 Bentuk	130
Gambar 7.2. 4 Ruang tidur lansia.....	131
Gambar 7.2. 5 Ruang Terapi	131
Gambar 7.2. 6 Ruang tidur lansia.....	132
Gambar 7.2. 7 Ruang tidur lansia.....	132
Gambar 7.2. 8 Ruang tidur lansia.....	133
Gambar 7.2. 9 Struktur Hunian Lansia	133
Gambar 7.2. 10 Utilitas Air Bersih	134
Gambar 7.2. 11 Utilitas Air Kotor.....	134
Gambar 7.2. 12 Utilitas Air Bersih	135
Gambar 7.2. 13 Utilitas Air Hujan	135
Gambar 7.2. 14 Utilitas Gas medis	136
Gambar 7.2. 15 Utilitas Listrik.....	136
Gambar 7.2. 16 Utilitas Ac.....	137
Gambar 7.2. 17 Utilitas Titik Sampah.....	137
Gambar 7.2. 18 Matrial	138
Gambar 7.3. 1 Site Plan.....	138
Gambar 7.3. 2 Lay Out Plan.....	139

Gambar 7.3. 3 Potongan Hunian	139
Gambar 7.3. 4 Potongan Pusat Kesehatan.....	140
Gambar 7.3. 5 Potongan R.Olahraga.....	140
Gambar 7.3. 6 Potongan Ruang Baca	141
Gambar 7.3. 7 Ruang Makan	141
Gambar 7.3. 8 Potongan Aula	142
Gambar 7.3. 9 Kantin	142
Gambar 7.3. 10 Pengelola	143
Gambar 7.3. 11 Service.....	143
Gambar 7.3. 12 Potongan Kawasan	144
Gambar 7.3. 13 Tampak Depan hunian.....	144
Gambar 7.3. 14 Tampak Samping Hunian	145
Gambar 7.3. 15 Tampak Depan Pusat Kesehatan	145
Gambar 7.3. 16 Tampak Samping Pusat Kesehatan	146
Gambar 7.3. 17 Tampak Depan Ruang Baca	146
Gambar 7.3. 18 Tampak Samping Ruang Baca	147
Gambar 7.3. 19 Tampak Depan Olahraga.....	147
Gambar 7.3. 20 Tampak Samping Olahraga	148
Gambar 7.3. 21 Tampak Depan Aula.....	148
Gambar 7.3. 22 Tampak Samping Aula.....	149
Gambar 7.3. 23 Tampak Depan Samping Pengelola.....	149
Gambar 7.3. 24 Tampak Depan Samping Service	150
Gambar 7.3. 25 Tampak Depan Kawasan.....	150
Gambar 7.3. 26 Tampak Samping Kawasan	151
Gambar 7.3. 27 Struktur Kolom.....	151
Gambar 7.3. 28 Struktur Pondasi	152
Gambar 7.3. 29 Pondasi	152
Gambar 7.3. 30 Kolom.....	153
Gambar 7.3. 31 Pondasi	153
Gambar 7.3. 32 Kolom.....	154
Gambar 7.3. 33 Pondasi	154
Gambar 7.3. 34 Kolom.....	155
Gambar 7.3. 35 Jaringan Air Bersis	155
Gambar 7.3. 36 Jaringan Air Kotor.....	156
Gambar 7.3. 37 Jaringan Pemadam Kebakaran	156
Gambar 7.3. 38 Jaringan Gas Medis	157
Gambar 7.3. 39 Jaringan Listrik dan Titik Lampu	157
Gambar 7.3. 40 Jaringan Ac.....	158
Gambar 7.3. 41 Jaringan Titik Sampah.....	158
Gambar 7.3. 42 Detail Arsitektur	159
Gambar 7.3. 43 Poster.....	160
Gambar 7.3. 44 Poster.....	161
Gambar 7.3. 45 Poster.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. 1 prinsip dan strategi tema	42
Tabel 5. 1 Table rekapitulasi ruang.....	92
Tabel 5.5. 1 Penghawaan.....	99
Tabel 6.2. 1 judgment criteria	103
Tabel 6.3. 1 refine	121